

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis data yang sudah diolah serta pembahasan terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang bisa disimpulkan yakni:

1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis diterima dikarenakan semakin tinggi tingkat rasio likuiditas maka semakin rendah pula potensi perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis diterima dikarenakan semakin tinggi tingkat rasio leverage maka semakin tinggi pula potensi perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis diterima dikarenakan semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas maka semakin rendah pula potensi perusahaan mengalami *financial distress*.
4. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis ditolak dikarenakan berapapun tingkat rasio likuiditas aktivitas tidak dapat menghindarkan perusahaan dari resiko *financial distress*.
5. Likuiditas, leverage, profitabilitas, serta aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang ditolak dikarenakan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* yaitu pada variabel rasio aktivitas yang diukur menggunakan indikator *Total Asset Turnover* (TATO), sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator yang lain selain TATO.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, saran yang bisa diambil yakni:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indikator yang lain selain TATO dalam mengukur rasio aktivitas atau dapat menggunakan metode pengukuran *financial distress* yang lain selain model zmiweski agar hasil penelitian lebih maksimal.